

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan data yang digunakan untuk menggambarkan proses data selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi responden yang menjadi objek penelitian yang dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia, dan pendidikan.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	7	23,3%
Perempuan	23	76,7%
Total	30	100%

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Dari Tabel 4.1 karakteristik berdasarkan jenis kelamin diketahui mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, hal ini menunjukkan bahwa UPT Puskesmas Kampung Sawah Bandar Lampung memiliki pegawai terbanyak yaitu 23 orang atau 76,7% dari total 30 pegawai.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
20-30	10	33,3%
31-40	17	56,7%
41-55	3	10,0%
Total	30	100%

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia diketahui paling tinggi yaitu 31-40 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai di UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung paling banyak sebanyak 56,7% atau 17 pegawai dari total 30 pegawai dengan usia 31-40 tahun.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Persentasi
SMA	4	13,3%
D3	12	40,0%
S1	14	46,7%
Total	30	100%

Sumber: Data diolah pada Tahun 2023

Dari Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir diketahui paling atas yaitu S1 yang menunjukkan bahwa UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung mempekerjakan orang terbanyak yaitu 14 pegawai dengan total 30 pegawai. , atau 46,7% dari tenaga kerja.

4.1.2 Deskripsi Variabel

Hasil jawaban variabel Disiplin Kerja (X1), Lingkungan Kerja Fisik (X2), dan Kinerja Pegawai (Y) pada UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung yang disosialisasikan kepada 30 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Jawaban Responden Variabel Disiplin Kerja (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Berperilaku sopan terhadap pelayanan yang diberikan	15	50,0	10	33,3	5	16,7	0	0,0	0	0,0
2	Merasa bahwa tidak pernah datang terlambat dalam bekerja	8	26,7	13	40,0	9	28,3	0	0,0	0	0,0
3	Memakai seragam kerja sesuai dengan aturan yang berlaku	6	20,0	17	56,7	7	23,3	0	0,0	0	0,0
4	Berpakaian sopan sesuai dengan standar aturan yang telah ditetapkan	11	36,7	15	50,0	4	13,3	0	0,0	0	0,0
5	Selalu hadir tepat waktu, istirahat, dan pulang bekerja sesuai dengan waktu yang ditetapkan	6	20,0	16	53,4	7	23,3	1	3,3	0	0,0
6	Melakukan pekerjaan yang dapat dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku	15	50,0	15	50,0	0	0,00	0	0,00	0	0,00

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas diketahui bahwa pernyataan tentang Disiplin Kerja yang paling teratas direspon adalah pernyataan nomor 1 yaitu Berperilaku sopan terhadap pelayanan yang diberikan, kemudian pernyataan yang paling rendah direspon adalah pernyataan nomor 3 yaitu Memakai seragam kerja sesuai dengan aturan yang berlaku dan pernyataan nomor 5 yaitu Selalu hadir tepat waktu, istirahat, dan pulang bekerja sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Ruangan sempit dan panas sehingga merasa tidak nyaman dalam melakukan pekerjaan	11	36,7	17	56,7	2	6,6	0	0,0	0	0,0
2	Perlengkapan penerangan lampung sudah cukup memadai	14	46,7	13	43,3	3	10,0	0	0,0	0	0,0
3	Penerangan yang kurang terang dapat menghambat dalam mengerjakan pekerjaan	14	46,7	12	40,0	4	13,3	0	0,0	0	0,0
4	Suara kebisingan dalam bekerja tidak mengganggu aktivitas pekerjaan	15	50,0	12	40,0	3	10,0	0	0,0	0	0,0
5	Tempat kerja kondusif	13	43,3	12	40,0	5	16,7	0	0,0	0	0,0
6	Warna dan desain ruangan sudah cukup membuat nyaman	16	53,3	14	46,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas diketahui bahwa pernyataan tentang Lingkungan Kerja yang paling teratas direspon adalah pernyataan nomor 6 yaitu Warna dan desain ruangan sudah cukup membuat nyaman dan pernyataan yang paling rendah direspon adalah pernyataan nomor 1 yaitu Ruang sempit dan panas sehingga merasa tidak nyaman dalam melakukan pekerjaan.

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Pegawai (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Tidak memiliki kendala dalam menyelesaikan pekerjaan.	12	40,0	15	50,0	3	10,0	0	0,0	0	0,0
2	Tingkat pencapaian kerja yang saya hasilkan sudah sesuai dengan harapan instansi	14	46,6	11	36,7	5	16,7	0	0,0	0	0,0
3	Selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	13	43,4	12	40,0	5	16,7	0	0,0	0	0,0
4	Saling membantu satu sama lain tanpa perintah dalam menyelesaikan pekerjaan agar selesai tepat waktu	12	40,0	11	36,7	7	23,3	0	0,0	0	0,0
5	Berinisiatif dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan kewajiban pegawai	14	46,6	14	46,7	2	6,7	0	0,0	0	0,0
6	Anggaran biaya dipergunakan dengan semestinya	12	40,0	14	46,7	4	13,3	0	0,0	0	0,0
7	Anggaran biaya dikeluarkan sebelum pekerjaan dijalankan	8	26,6	20	66,7	2	6,7	0	0,0	0	0,0
8	Hubungan antar pegawai berlangsung dengan baik	15	50,0	13	43,3	2	6,7	0	0,0	0	0,0

Sumber:Data diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas diketahui bahwa pernyataan tentang Kinerja Pegawai yang paling teratas direspon adalah pernyataan nomor8 yaitu Saling berkomunikasi dengan baik antar sesama pegawai, sedangkan pernyataan yang paling rendah direspon adalah pernyataan nomor 7 yaitu Mengerjakan sesuai dengan keahlian dibidangnya.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Semua jawaban dikenakan uji reliabilitas diberikan kepada responden sebelum pengolahan data. Dengan eksplorasi ini, validitas untuk memastikan informasi akan ditentukan dan sistem pengujian diselesaikan dengan menggunakan program SPSS 20.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Kuesioner Disiplin Kerja (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Butir 1	0,000	0,050	Sig < Alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,050	Sig < Alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,050	Sig < Alpha	Valid
Butir 4	0,011	0,050	Sig < Alpha	Valid
Butir 5	0,010	0,050	Sig < Alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,050	Sig < Alpha	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2023

Dari Tabel 4.7 diatas hasil uji validitas mengenai Disiplin Kerja (X1) memuat 6 butir pernyataan. Dengan demikian variabel Disiplin Kerja dinyatakan valid karena nilai sig < Alpha.

Tabel 4.8
Hasil Uji validitas Kuesioner Lingkungan Kerja fisik (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Butir 1	0,030	0,050	Sig < Alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,050	Sig < Alpha	Valid
Butir 3	0,001	0,050	Sig < Alpha	Valid

Butir 4	0,042	0,050	Sig < Alpha	Valid
Butir 5	0,041	0,050	Sig < Alpha	Valid
Butir 6	0,020	0,050	Sig < Alpha	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2023

Dari Tabel 4.8 diatas hasil uji validitas mengenai Lingkungan Kerja Fisik (X2) memuat 6 butir pernyataan. Dengan demikian variabel Lingkungan Kerja Fisik dinyatakan valid karena nilai sig < Alpha.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja Pegawai (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Butir 1	0,000	0,050	Sig < Alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,050	Sig < Alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,050	Sig < Alpha	Valid
Butir 4	0,002	0,050	Sig < Alpha	Valid
Butir 5	0,004	0,050	Sig < Alpha	Valid
Butir 6	0,001	0,050	Sig < Alpha	Valid
Butir 7	0,001	0,050	Sig < Alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,050	Sig < Alpha	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2023

Dari Tabel 4.9 diatas hasil uji validitas mengenai Kinerja Pegawai (Y) memuat 10 butir pernyataan. Dengan demikian variabel Kinerja Pegawai dinyatakan valid karena nilai sig < Alpha.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Penguji kemudian menggunakan rumus Alpha Cronbach dan program SPSS 20 untuk melakukan uji reliabilitas pada masing-masing variabel (X1), variabel (X2), dan variabel (Y).

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Kofisien alphacronbach's	Kofisien r	Kesimpulan
Disiplin Kerja (X1)	0,754	0,600-0,799	Tinggi
Lingkungan Kerja Fisik(X2)	0,644	0,600-0,799	Tinggi
Kinerja Pegawai (Y)	0,759	0,600-0,799	Tinggi

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel 4.10 nilai *Cronbach's Alpha* Variabel Disiplin Kerja (X1) sebesar 0,754 dengan tingkat reliabel Tinggi, Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X2) sebesar 0,644 dengan tingkat reliabel Tinggi, dan Variabel Kinerja Pegawai (Y) sebesar 0,759 dengan tingkat reliabel tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Linieritas

Uji linearitas untuk melihat apakah model regresi dapat ditarik lebih dekat dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier dua variabel dikatakan jika nilai signifikan linieritas $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier, sebaliknya jika nilai signifikan linieritas $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier. Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas

No	Keterangan	Nilai Deviation From Linierity	Alpha	keterangan
1	Disiplin Kerja (X1)	0,281	0,05	Regresi berdistribusi linier
2	Lingkungan Kerja Fisik (X2)	0,609	0,05	Regresi berdistribusi linier

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 4.12 diketahui bahwa nilai linierity dari variabel Disiplin Kerja (X1) sebesar $0,281 > 0,05$ dan variabel Lingkungan Kerja Fisik (X2) sebesar $0,609 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) berbentuk regresi linier.

4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara semua variabel independen. Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi (*tolerance value*) dan nilai *Variance Inflationfactor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan bagi nilai adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 0,1. Hasil uji Multikolinieritas tersebut adalah seebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Disiplin Kerja	0,840	1,190	Tidak ada gejala multikolinieritas
Lingkungan Kerja Fisik	0,840	1,190	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji multikolinieritas diatas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan pada *tabel coefficients* diperoleh nilai VIF sebesar $1,190 < 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas sedangkan nilai *collinierity toleranced* diperoleh nilai sebesar $0,840 > 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang dihasilkan untuk menilai variabel dependen diperlukan membutuhkan bukti akurat kebenaran hipotesis

Tabel 4.14
Persamaan Regresi

Variabel	B	Sig
(Constant)	2,258	0,342

Disiplin Kerja	0,032	0,000
Lingkungan Kerja Fisik	1,319	0,000

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.14 hasil persamaan regresi diatas dapat dilihat bahwa konsta a= 2,258 kofisiensi $b_1= 0,032$ dan $b_2= 1,319$ sehingga persamaan regresi yaitu:

$$Y = 2,258 + 0,032X_1 + 1,319X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 41,062 menyatakan bahwa jika tidak ada skor Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik ($X = 0$) maka skor Kinerja Pegawai sebesar 2,258.
2. Kofisien regresi variabel Disiplin Kerja (X_1) sebesar 0,137 menyatakan bahwa setiap penambahan satuan Disiplin Kerja akan meningkatkan Kinerja Pegawai sebesar 0,032.
3. Kofisien regresi variabel Lingkungan Kerja Fisik (X_2) sebesar 0,388 menyatakan bahwa setiap penambahan satuan Lingkungan Kerja Fisik akan meningkatkan Kinerja Pegawai sebesar 1,319.

Berdasarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai beta. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja Fisik (X_2) merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) karena diperoleh nilai beta sebesar 1,319.

Tabel 4.15

Hasil Uji Determinasi

Variabel	R (Korelasi)	R Squares (Koefisiendeterminan)
Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Fisik	0,997	0,993

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.15 diatas nilai koefisien korelasi diperoleh $R = 0,997$ yang menunjukkan tingkat hubungan antara Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Pegawai. Sedangkan, R Squares (R^2) diperoleh sebesar 0,993 atau 99,93% yang artinya Kinerja pegawai dipengaruhi oleh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik. Selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan pembuktian koefisien regresi. Pembuktian koefisien regresi dilakukan untuk menguji Variabel independen (X). Pengujian ini dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan uji t terhadap variabel dependen (Y). Sehingga akan diketahui apakah variabel independen tersebut benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dalam penelitian ini sebagai berikut:

4.5.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah masing-masing variabel bebas (X) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji t dapat diketahui dari nilai signifikansi dan nilai t_{hitung} . Ada hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) jika nilai sig $< 0,05$. Efek samping dari uji t ditemukan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Uji t (Uji Parsial)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Disiplin Kerja	5,953	1,697	0,000	0,05	$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Sig < Alpha	Berpengaruh
Lingkungan Kerja Fisik	58,049	1,697	0,000	0,05	$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Disiplin Kerja (X1) Terhadap Kinerja Pegawai (Y) Pada UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung

Dari tabel 4.16 diatas diketahui hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $5,953 > 1,697$ atau probabilitas nilai signifikansi 0,000. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung. Hal ini sependapat dengan penelitian terdahulu oleh I Made Sandi Rastana, I Gede Aryana Mahayasa, Ni Wayan Wina Premayani (2021).

- b. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja pegawai (Y) Pada UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung.

Dari tabel 4.16 diatas diketahui hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $58,049 > 1,697$ atau probabilitas nilai signifikansi 0,000. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung. Hal ini sependapat dengan penelitian terdahulu oleh I Made Sandi Rastana, I Gede Aryana Mahayasa, Ni Wayan Wina Premayani (2021).

4.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) . Berikut hasil pengujian pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji F (Simultan)

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pegawai	1996,233	3,34	0,000	0,05	F _{hitung} >F _{tabel} atau Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji F pada 4.17 diatas maka diperoleh F_{hitung} sebesar 1996,233 sedangkan nilai F_{tabel} (α 0,05) dengan ($n - k = 30 - 2 = 28$) adalah 3,34. Dengan demikian $F_{hitung} 1996,233 > F_{tabel} 3,34$ atau $sig 0,000 < 0,05$ hasil ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung.

4.6 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Pegawai pada UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung. Berikut ini penjelasan untuk berbagai hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya.

4.6.1 Pembahasan Disiplin Kerja (X1) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Disiplin Kerja merupakan variabel bebas yang diteliti dan diuji. Hasil penelitian ditunjukkan dengan hasil uji $t_{hitung} 5,953 > t_{tabel} 1,697$ atau probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung.

4.6.2 Pembahasan Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Lingkungan Kerja Fisik merupakan variabel bebas yang diteliti dan diuji. Hasil penelitian ditunjukkan dengan hasil uji $t_{hitung} 58,049 > t_{tabel} 1,697$ atau probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja Fisik (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung.

4.6.3 Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Pegawai pada UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung.

Kinerja Pegawai merupakan variabel terikat yang diteliti dan diuji. Hasil penelitian ini ditunjukkan dengan hasil uji F_{tabel} (α 0,05) dengan ($n - k = 30 - 2 = 28$) adalah 3,34.

Dengan demikian $F_{hitung} 1996,233 > F_{tabel} 3,34$ atau $sig 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) Terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung.